



Hubungan Minat dengan Kemampuan Berpikir Kritis Program Lintas Minat

Ewi Mellysa

STIKes Imelda, Jl. Bilal No. 52, Medan-Indonesia

Email: ewimellysa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat (X_1) dengan kemampuan berpikir kritis siswa X IIS pada mata pelajaran biologi program lintas minat. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif studi korelasional. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* yaitu seluruh siswa kelas X IIS. Teknik pengumpulan data berupa tes kemampuan berpikir kritis dan skala minat. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi dan regresi. Hasil penelitian pada kelas X IIS disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat dengan kemampuan berpikir kritis dengan nilai korelasi sebesar 0,402 persamaan regresi $\hat{Y} = 44,322 + 0,461X_1$, hubungan konsep diri dengan kemampuan berpikir kritis dengan nilai korelasi 0,403 persamaan regresi $\hat{Y} = 46,533 + 0,447X_2$.

Kata kunci : Minat, Berpikir Kritis, Biologi, Program Lintas Minat.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between interest (X_1) with the ability to think critically (Y) class X Social Sciences (SS) on the biology study program moving class based on interests. This study is the use of descriptive correlation study. The research sample is taken with a total sampling technique that is all class X SMA Negeri 1 Galang. Data collection techniques such as critical-thinking skills test, the scale of interest. Data analysis technique used is to make use of correlation and regression formula. For SS the conclusion is that there is a relationship of interest with critical-thinking skills correlation value of 0.402 with a regression equation $\hat{Y} = 44.322 + 0,461X_1$, self-concept relationship with the critical-thinking skills with a 0.403 correlation value regression equation $\hat{Y} = 46.533 + 0,447X_2$.

Keywords: interest, critical thinking, biology, moving class.

1. Pendahuluan

Lebih dari 150 penelitian yang menganalisis hubungan minat dengan prestasi akademik, beberapa peneliti menyatakan adanya korelasi yang baik antara minat individu dengan prestasi akademis dan kinerja. Peminatan merupakan suatu keputusan yang dilakukan oleh peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran yang diminati serta sesuai dengan bakat, dan kemampuan yang dimiliki. Dimana peserta didik yang memiliki minat di kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) harus mempelajari salah satu atau dua mata pelajaran di kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) ataupun kelompok peminatan Bahasa dan Budaya, begitu juga sebaliknya. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dipilih siswa pada program lintas minat. Rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran Biologi akan mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Kurang berminatnya siswa dalam kegiatan pembelajaran Biologi disebabkan rata-rata siswa kelas X IIS beranggapan negatif terhadap Biologi dan kelak ia tidak memerlukan pelajaran Biologi di tingkat pendidikan selanjutnya, sehingga siswa mengambil Biologi sebagai mata pelajaran lintas minat terkesan hanya formalitas saja. Hal ini didukung dengan survei pelaksanaan lintas minat pada mata pelajaran Biologi yang dilakukan oleh (Meliawati dan Triastono, 2016), menemukan 5 dari 7 sekolah di

kota Malang yang menerapkan program lintas minat pada mata pelajaran Biologi menghadapi kendala seperti kemalasan, kurang antusias dan termotivasinya siswa dalam belajar.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif korelatif. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* yaitu seluruh siswa X IIS SMA Negeri 1 Galang yang terdiri dari 3 kelas X IIS dengan siswa 97 orang. Penelitian ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara minat dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data rata-rata skala minat (X_1), dan skor kemampuan berpikir kritis (Y) pada mata pelajaran biologi siswa kelas X IIS program lintas minat seperti dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data skor rata-rata skala minat dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XIIS

No.	Peminatan	Skor rata-rata	
		Minat Biologi	Berpikir Kritis
1	X IIS	53,11	68,82

Tabel 2. Hasil Perhitungan Signifikansi Hubungan Antar Variabel, Persamaan Regresi Linear dengan Kontribusinya

Kelas	Variabel	r/R	r^2	Persamaan Regresi Linear	F_{hit}	F_{tab}	t_{hit}
Minat (X_1) dengan Kemampuan Berpikir Kritis (Y)	0,402**	0,162	$\hat{Y} = 44,322 + 0,461X_1$	-	-	4,428n	1,984

Keterangan :

** = korelasi signifikan pada level 0,01

n = signifikan (berpengaruh nyata)

Hasil uji korelasi siswa kelas X IIS program lintas minat menunjukkan angka nilai korelasi yang diperoleh yaitu 0,402 (lampiran 10 dan 14) hal tersebut menggambarkan tingkat hubungan antara minat dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X IIS program lintas minat termasuk kategori sedang. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,285 > t_{tab} 1,984 pada signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan hipotesis alternatif (H_{a4}) diterima.

Nilai koefisien determinasi 0,162 menunjukkan minat siswa mempengaruhi naik turunnya kemampuan berpikir siswa kelas X IIS program lintas minat sebesar 16,2% selebihnya sebesar 83,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diketahui.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil diatas adalah: terdapat hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Biologi kelas X IIS.



5. Daftar Pustaka

Hurlock, Elizabeth, B., 2010, *Perkembangan Anak, Edisi Keenam: Jilid 2*, (Alih bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa), Erlangga, Jakarta.

Meliawati & Triastono, 2016, Survei Pelaksanaan Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Biologi Beserta Analisis Kendala Pelaksanaan Di SMA Negeri Se Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2): 20-31, Malang.

Uitto, Anna., Juuti, Kalle., Lavonen., Jari & Meisalo, Veijo, 2016, Students' Interest In Biology And Their Out-Of-School Experiences, *Journal of Biological Education*, 40(3): 1-3.

